
**SIKAP MAHASISWA DALAM MENANGGAPI BERITA HOAX
DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung Angkatan
2021, Terkait Penundaan Pemilihan Presiden RI Tahun 2024)

Amara Riyonita

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung
Email: amarariyon@gmail.com

Dr. Marzuki, S.E.,M.M

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung

Meylin Azizah, M,Si

Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Lampung

ABSTRAK

Penyebaran berita *hoax* tentang penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024 di *facebook* menjadi fenomena sosial yang cukup meresahkan masyarakat. Keberadaannya menjadi pro-kontra yang memberikan dampak besar sekali karena melahirkan perselisihan. Selain itu, berita *hoax* ini disinyalir memiliki motif atau tujuan bagi pihak-pihak yang diuntungkan, baik secara ekonomi ataupun politik. Apabila dibiarkan fenomena ini membuat kondisi masyarakat yang tidak aman dan mengancam stabilitas bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana sikap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Lampung dalam menghadapi berita *hoax* tentang penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa dan teori S-O-R sebagai landasan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung memiliki sikap yang tinggi terhadap berita *hoax* penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024. Secara kognitif mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung telah mengetahui bahwa berita *hoax* adalah tindakan yang tidak bertanggung jawab. Secara afektif, kasus penyebaran berita *hoax* penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024 ini disikapi dengan perasaan marah, kecewa, kesal dan sedih. Namun, secara konatif mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung sudah memiliki gagasan mengenai cara mengatasi berita *hoax* terkait penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024 yaitu dengan cara *report* dan mem-*blacklist* akun yang tidak bertanggung jawab, namun karena satu dan lain hal tindakan tersebut belum pernah dilakukan oleh informan.

Kata Kunci: Sikap, Berita Hoax, Facebook

PENDAHULUAN

Munculnya media sosial memberikan kemudahan berkomunikasi sehingga berbagai informasi dapat saling dipertukarkan. Beragam jenis konten dapat dibagikan melalui media sosial dengan mudah. Hal ini memberikan peluang bagi masyarakat yang tidak bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi *hoax* melalui media sosial dan internet. *Hoax* itu sendiri merupakan Perkembangan teknologi informasi yang cepat memicu penyebaran berita melalui internet yang tidak terkontrol.

Survey tersebut menunjukkan 3 saluran penyebaran berita *hoax* tertinggi berasal dari media sosial berupa *facebook* pada urutan tertinggi 92,40%, aplikasi *chatting* 62,80%, dan *situs web* 34,90%. Selaras dengan pendapat Hamzah&Putri (2020) munculnya berita *hoax* sebagai wujud nyata dampak negatif penggunaan media sosial seperti *faceebook*, *instagram*, *whatsaap*, dan *lain sebagainya*, ditegaskan bahwa saat ini berita *hoax* telah banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia.

Fakta tersebut juga didukung berdasarkan data dari Kemenkominfo pada bulan Agustus 2018 hingga April 2019. Data tersebut menunjukkan telah terjadi distribusi berita *hoax* melalui

media sosial sebanyak 1.731 berita. Hal tersebut mengantarkan Indonesia menjadi negara demokrasi terbesar ketiga di dunia yang mengalami permasalahan serius terkait penyebaran berita *hoax*, meskipun ada beberapa negara lainnya seperti India dan Amerika yang berada pada peringkat puncak permasalahan serupa (Firmansyah, 2017: 230).

Kondisi ini menjadikan masyarakat dapat dengan mudah tenggelam dalam kebingungan. Masyarakat akan mengambil keputusan yang lemah, tidak meyakinkan dan bahkan salah. *Facebook* menjadi salah satu media penyebaran *hoax* tertinggi karena jangkauan *facebook* sangat luas dan tidak mengenal batasan usia. *Facebook* digunakan sebagai salah satu alat penyebaran informasi yang efektif, karena kecenderungan masyarakat terkini yang gemar mencari informasi di internet. Penjelasan di atas menunjukkan *facebook* telah menjadi media utama yang kerap mempublikasikan berita *hoax*. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menganalisisnya secara lebih dalam.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan fakta jika informasi yang

disebarkan melalui akun-akun *Facebook* tidak semuanya bernilai positif. Adapula beberapa akun yang sengaja diciptakan sebagai media distribusi konten ujaran kebencian. Jenis berita *hoax* yang sering beredar di *Facebook* antara lain isu-isu agama, sosial, politik dan bisnis. Berita *hoax* tersebut dimanfaatkan untuk menggiring opini masyarakat dan membentuk persepsi yang keliru terhadap suatu informasi yang sebenarnya.

Pada tahun 2020 masyarakat Indonesia dihebohkan dengan berita-berita yang terpublikasi melalui *facebook* dan media lainnya tentang ditundanya pemilihan presiden RI Tahun 2024. Narasi yang disusun menyatakan bahwa pemilihan presiden RI Tahun 2024 akan ditunda pelaksanaannya hingga tahun 2029. Ada juga beberapa pemberitaan yang menyatakan penundaan tersebut dilaksanakan hingga 2025. Berita tersebut dikemas dalam berbagai konten dengan judul dan hastag yang beragam (Kominfo, 2020).

Selanjutnya, pemberitaan ini berhasil menimbulkan kegaduhan di kalangan politisi ataupun masyarakat. Isu penundaan pemilihan presiden ini melahirkan pro-kontra yang memecah masyarakat menjadi dua kubu. Sebagian masyarakat ada yang menginginkan

penundaan pilpres tersebut, tetapi terdapat pula beberapa masyarakat yang tidak sepakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Ditinjau dari pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2017:6).

Sedangkan ditinjau dari jenis penelitian, penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus adalah penelitian dengan focus pada satu kasus atau lebih untuk menggali lebih dalam bagaimana kronologi serta hal-hal yang berada didalam kasus tersebut.

PENYAJIAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Mahasiswa yang dipilih oleh peneliti berasal dari Universitas Muhammadiyah Lampung (UML) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas

Muhammadiyah Lampung (UML) merupakan perguruan tinggi di Lampung yang terletak di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Nomor 14 Kelurahan Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung, Lampung. Universitas Muhammadiyah Lampung (UML) lahir dalam situasi dan kondisi persyarikatan Muhammadiyah Lampung pada umumnya, dan khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Provinsi Lampung.

Sepanjang perjalannya, Universitas Muhammadiyah Lampung terus mengalami perkembangan baik dari segi fisik maupun kualitas. Saat ini Universitas Muhammadiyah Lampung memiliki lima (5) Fakultas dan duabelas (12) Program Studi.

Fakultas Psikologi hanya memiliki 1 program studi yaitu Psikologi, Fakultas Teknik memiliki 1 program studi yaitu Teknik Elektro, Fakultas Agama memiliki 3 program studi yaitu Pendidikan Agama Islam, Perbankan Syariah, serta Ekonomi Syariah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 2 program studi yaitu Ilmu Komunikasi dan Pemerintahan, Fakultas Keguruan dan Pendidikan memiliki 5 program studi yaitu Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris

dan Sastra Inggris.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung memiliki sikap yang tinggi terhadap berita *hoax* penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024. Secara kognitif mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung telah mengetahui bahwa berita *hoax* adalah tindakan yang tidak bertanggung jawab. Secara afektif, kasus penyebaran berita *hoax* penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024 ini disikapi dengan perasaan marah, kecewa, kesal dan sedih. Namun, secara konatif mahasiswa Fisipol Universitas Muhammadiyah Lampung sudah memiliki gagasan mengenai cara mengatasi berita *hoax* terkait penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024 yaitu dengan cara *report* dan *mem-blacklist* akun yang tidak bertanggung jawab, namun karena satu dan lain hal tindakan tersebut belum pernah dilakukan oleh informan.

KESIMPULAN

Hasil analisis yang dilakukan terhadap data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Sejak tahun 2020, mulai

banyak bermunculan berita *hoax* terkait politik di Indonesia, diantaranya berita tentang penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024. Berita *hoax* tersebut yang dapat menimbulkan potensi perpecahan, situasi yang tidak kondusif dan tidak stabil.

2. Informan penelitian yang notabene adalah kalangan mahasiswa fisipol telah memiliki literasi yang baik terkait berita *hoax* penundaan pemilihan presiden RI Tahun 2024, namun demikian ditemukan adanya informan yang kurang dalam hal literasi. Menurut analisis kurangnya literasi ini disebabkan rendahnya keinginan membaca dan mencari informasi yang benar.

SARAN

1. Penting bagi para mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang *hoax* dan mencari tahu ciri-cirinya, sehingga dapat mengurangi resiko terkena *hoax* dan dapat menyikapi berita di media sosial *facebook* dengan lebih baik lagi.

2. Universitas melalui fakultas dapat melakukan pendidikan literasi media sosial terhadap mahasiswanya. Melalui literasi media sosial mahasiswa akan mengetahui cara merespon berita *hoax*.

DAFTAR PUSTAKA

APJII.2022. (<https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>) diakses pada

Azwar, S. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Edisi kedua. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005)

Biantoro, *Bahaya Mengintai dari Kabar Hoax di Dunia Maya*. (diakses di <https://www.merdeka.com/teknologi/4-bahaya-mengintai-dari-kabar-hoax-di-dunia-maya.html> diakses pada 07 November 2022.

DataMastel, <https://mastel.id/hasil-survey-wabah-hoax-nasional-2017/> diakses pada 20 Oktober 2022

Firmansyah, R. (2017). Web klarifikasi berita untuk meminimalisir penyebaran berita *hoax*. *Jurnal Informatika*, 4(2).

Hamzah, R. E., & Putri, C.E

(2020).Menenal dan Mengantisipasi
Hoaxdi Media Sosial Pada Kalangan
Pelajar. *Jurnal Abdi Moestopo*, 9-12

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/23/ini-media-sosial-dengan-pengguna-terbanyak-pada-oktober-2022>/diaksespada16November2022

Kominfo.Pilpres 2024dibatalkan dan
ditunda 2029 diakses pada 27 April
2023

Kompas.com diakses pada 16 November
2022

Moleong,L.J.,&Edisi,P.R.R.B.*Metodelogi
penelitian*.(Bandung:Penerbit Remaja
Rosdakarya, 2004)

*uml.ac.id*diaksespada27April 2023

Wahyuni,W.Sejumlah dampak jika pemilu
2024 ditunda diakses pada 25 April
2022

www.fisipol.uml.ac.id diakses pada 25
April 2023